BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Arus barang domestik dan internasional dalam era globalisasi dewasa ini semakin meningkat karena wilayah perdagangan dan kebutuhan konsumen akan barang dan produk bersaing sudah tanpa batas. Selain itu, jarak kini sudah tidak lagi menjadi suatu kendala dalam memasarkan produk karena alat transportasi di negara Indonesia sudah memadai.

Suatu barang atau produk yang diproduksi oleh suatu perusahaan agar sampai ke tangan penjual, memerlukan alat bantu yaitu jasa angkutan barang. Jasa angkutan barang ini jenisnya bermacam-macam sesuai dengan lokasi pengiriman barang yang akan dituju dalam pemasarannya. Terdapat tiga jenis jasa angkutan barang di Indonesia, diantaranya :

a. Angkutan darat, digunakan untuk pengiriman barang atau produk dengan menggunakan transportasi darat seperti; motor, mobil *box* dan truk. Biasanya untuk daerah-daerah yang masih dalam satu kepulauan.
b. Angkutan laut, digunakan untuk pengiriman barang atau produk dengan menggunakan transportasi laut seperti kapal. Biasanya untuk daerah-daerah di luar pulaunya.
c. Angkutan udara digunakan untuk pengiriman barang atau produk dengan menggunakan transportasi udara seperti pesawat. Biasanya untuk ke luar

negeri, tetapi sekarang untuk domestik pun banyak menggunakan angkutan udara dengan alasan keefektifan waktu.

Tahun 2010 merupakan tahunnya bisnis kargo, yaitu dimana para pengusaha lebih memilih jasa angkutan udara untuk mengirimkan barang atau produknya meskipun dengan tujuan domestik. Mengapa demikian, karena angkutan udara lebih cepat pengirimannya. Menurut data kementrian perhubungan, volume kargo udara domestik dan luar negeri sepanjang tahun 2009 mencapai 438.113 ton, naik 15% lebih dibandingkan tahun 2008. Hal itu menunjukkan bahwa angkutan udara kini lebih digemari para pengusaha.

Garuda merupakan perusahaan penerbangan yang memimpin pasar pengiriman barang atau produk (kargo udara) domestik dengan penguasaan pasar sebesar 45%. Menurut Handi Syarif, Vice President Cargo Garuda Indonesia, pada tahun ini Garuda mengonversi dua unit Boeing 737-400 dari pesawat penumpang menjadi pesawat khusus kargo, atau mengkombinasikan penumpang dan kargo. (Kompas, 2010)

Kargo udara merupakan angkutan barang yang memiliki prosedur yang berbeda dengan kargo darat dan kargo laut. Di dalam kargo udara terdapat dokumen SMU (Surat Muatan Udara) untuk domestik dan AWB (Air Way Bill) untuk internasional. Dokumen ini berperan penting dalam perhitungan dan pencatatan untuk laporan keuangan kargo udara pada PT. Garuda Indonesia. Kesalahan atau kekeliruan dalam membuat laporan keuangan biasanya diakibatkan karena adanya kesalahan pengisian dokumen atau hilangnya dokumen tersebut.

Selain itu, dalam mengirimkan barang atau produk dapat langsung ke Garuda *office* atau melalui agen-agen kargo udara yang bekerja sama dengan PT. Garuda Indonesia. Namun, biasanya sekarang banyak melalui agen telebih dahulu karena lebih efektif dan efisien. Dan PT. Garuda Indonesia pun menyarankan melaui agen karena alasan *marketing* yang lebih kondusif, serta agen pun mendapatkan komisi.

Dari uraian di atas maka penulis melakukan kerja praktek di PT. Garuda Indonesia untuk mengetahui banyak tentang kargo udara yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan laporan dengan judul, **"Tinjauan Atas Prosedur Perhitungan dan Pencatatan Kargo Udara PT. Garuda Indonesia".**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam melaksanakan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perhitungan dan pencatatan kargo udara pada PT. Garuda Indonesia.
2. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang terkait dalam kargo udara PT. Garuda Indonesia.
3. Untuk mengetahui ketentuan dan persyaratan kargo udara pada PT. Garuda Indonesia.
4. Untuk mengetahui bagaimana proses pengiriman kargo udara pada PT. Garuda Indonesia.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Selama masa kerja praktek, penulis mengumpulkan data-data yang telah diperoleh sehingga menghasilkan *out put* berupa informasi yang diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

   Sebagai tambahan ilmu dan pengetahuan mengenai prosedur perhitungan dan pencatatan kargo udara pada PT. Garuda Indonesia.

b. Bagi Perusahaan

   Diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak akuntansi perusahaan untuk meninjau kembali dan memperbaiki prosedur perhitungan dan pencatatan kargo udara pada PT. Garuda Indonesia yang ada di Bandung.

c. Bagi Pihak Lain

   Diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan bahan referensi atau untuk pengkajian lebih lanjut, khususnya mengenai prosedur perhitungan dan pencatatan kargo udara pada PT. Garuda Indonesia.

1.4 Metode Kerja Praktek

Metode yang digunakan dalam penulisan laporan kerja praktek ini adalah metode *Block Realease*, yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan pada waktu tertentu. Agar laporan ini tersusun sistematis tentunya memerlukan teknik-teknik pengumpulan data terhadap objek yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, menyusun, mengklarifikasikan, menganalisis dan membandingkan dengan teori-

teori yang diketahui yang pada akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan atau menghasilkan informasi.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk memperoleh data adalah sebagai berikut:

1. Penelitian secara langsung *(Field Research)*

   Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti. Dalam hal ini penulis menggunakan cara sebagai berikut:

   a. Observasi langsung *(Observation)*

      Yaitu suatu cara untuk mendapatkan data-data yang diperlukan oleh penulis dengan melakukan pengamatan langsung terhadap PT. Garuda Indonesia yang ada di Jalan Asia Afrika, Bandung. Dimana data-data tersebut harus sesuai atau menunjang judul penelitian, yaitu prosedur perhitungan dan pencatatan kargo udara.

   b. Wawancara *(Interview)*

      Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan kepada pihak-pihak tertentu (pihak akuntansi) yang dianggap oleh penulis terdapat relevansinya dengan materi yang berkaitan dengan prosedur perhitungan dan pencatatan kargo udara.

2. Studi Pustaka *(Library Research)*

   Merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dipergunakan untuk memperoleh data secara teoritis, yaitu dapat melalui dengan cara

mempelajari *text book*, buku panduan kerja yang ada di perusahaan, buku referensi lain yang ada kaitannya dengan prosedur perhitungan dan pencatatan kargo udara, atau *browsing* di internet untuk memanfaatkan teknologi dan informasi yang disajikan secara pesat dan *up to date*.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Dalam melaksanakan kerja praktek ini, penulis mengambil instansi penerbangan untuk dijadikan tempat penelitian yaitu PT. Garuda Indonesia, yang berlokasi di Jalan Asia Afrika No. 141-149 Bandung 40112. Penulis melaksanakan kerja praktek dari mulai tanggal 27 September 2010 sampai dengan 03 November 2010. Dimana kerja praktek ini berlangsung sesuai hari dan jam kerja, yaitu hari Senin sampai dengan hari Jumat, mulai dari pukul 07.30 sampai dengan 16.30.

Table 1.1

Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Tahap		Bulan													
		September			Oktober				November				Desember		
		1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
I	**Tahap persiapan**														
	1.Mengambil surat izin kerja praktek	■													
	2.Mencari tempat kerja praktek	■													
	3.Menentukan tempat kerja praktek	■	■												
II	**Tahap Pelaksanaan**														
	1.Mengajukan surat permohonan		■												
	2.Meminta surat pengantar			■											
	3.Kerja praktek di perusahaan			■	■	■	■	■	■						
	4.Mengajukan judul								■						
	5.Penyusunan laporan kerja praktek								■	■	■	■	■		
III	**Tahap Pelaporan**														
	1.Menyiapkan laporan kerja praktek								■	■	■				
	2.Bimbingan kuliah kerja praktek								■	■	■	■	■		
	3.Menyempurnakan laporan										■	■	■	■	
	4.Penggandaan laporan													■	■